

PELAKSANAAN TINDAK LANJUT ASSESMENT PEMBENTUKAN CSIRT PADA BIDANG PERSANDIAN DAN TIK DINAS KOMINFO PROVINSI JAMBI

Pembentukan CSIRT (*Computer Security Incident Responsif Team*) pada level pemerintah provinsi sangat dibutuhkan. Hal ini seiring dengan makin maraknya kebutuhan akan informasi publik. Sebagai upaya untuk berlangsungnya ketersediaan informasi (*availability*) yang akurat maka diperlukan sarana dan sumber daya dari berbagai komponen agar informasi tersebut dapat selalu terjaga keamanannya. Sebagaimana hasil *assessment* yang telah dilakukan pada tanggal 3 Oktober 2019 oleh Tim dari BSSN menunjukkan bahwa indeks maturitas penanganan insiden keamanan siber pada Diskominfo Provinsi Jambi baru mencapai nilai 0,73 poin. Capaian tersebut belum cukup untuk dapat membentuk tim CSIRT internal di Provinsi Jambi. Oleh karena itu Bidang Persandian dan TIK, dalam hal ini Seksi Pengawasan dan Evaluasi Penyelenggaraan Persandian akan mengambil langkah strategis sebagai upaya untuk memenuhi persyaratan pembentukan CSIRT Internal yang memerlukan beberapa kelengkapan instrument pendukung. Secara Umum Instrumen tersebut meliputi 3 Fase yaitu Fase Persiapan, Fase Respon dan Fase Tindak Lanjut. Sebagai langkah awal kelengkapan instrumen dimaksud maka diperlukan tata kelola aset pendukung keamanan informasi.

Sebagai upaya mencapai target yang ditetapkan Bidang Persandian dan TIK melakukan rapat internal yang bertujuan membentuk mindset akan pentingnya pendataan aset kritikal terutama bagi aset-aset yang berkaitan dengan Teknologi Informasi. Selain itu melakukan pengenalan Informasi Aset Kritikal kepada pihak terkait serta memberikan Gambaran Umum Komponen Aset Pendukung keamanan siber. Bidang Persandian dan TIK serta bidang lainnya yang memiliki keterkaitan melakukan pembagian tugas dan tanggung jawab dalam penyusunan aset kritikal sesuai keahlian dan bidang masing-masing. Selain itu untuk memperkuat pemahaman dilakukan simulasi inventarisasi aset kritikal meliputi ancaman, resiko, dampak dan kontrol.

Dengan dilaksanakannya tahapan awal ini diharapkan pihak terkait memahami tentang pentingnya informasi penyusunan aset kritikal pendukung insiden keamanan siber. Melaksanakan tugas sesuai yang diamanahkan sekaligus bertanggung jawab terhadap aset kritikal sesuai keahlian dan kompetensi masing-masing. Seluruh komponen tim juga diharapkan memahami Resiko, Kerentanan, Ancaman dan Dampak serta Kontrol terhadap Aset Kritikal sesuai dengan Standar ISO 27001.

Penanggung jawab aset kritikal dibebankan kepada administrator pengelola aset. Selain memahami kondisi aset tersebut sekaligus mengetahui secara prosedur komponen yang dibutuhkan dan diperbaharui. Peran administrator juga melakukan inventarisasi secara berkelanjutan bukan hanya aset yang masih lama tetapi juga aset yang mengalami pembaruan. Pihak-pihak terkait akan terus berkoordinasi guna tercapainya pembentukan CSIRT Internal di Provinsi Jambi. Target penyusunan diperkirakan akan selesai dan dilakukan verifikasi hingga tanggal 23 Oktober 2019.

Kedepan sebagai upaya peningkatan dan evaluasi serta efektifnya inventarisasi dan pencatatan aset, Penanggung Jawab Aset Kritikal melakukan reinventarisasi secara periodik/berkala.









POCOPHONE
SHOT ON POCOPHONE F1

2019/10/16 09:22

